

**PENGARUH BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP  
PENGENDALIAN DIRI (*SELF CONTROL*) KARYAWAN  
DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA V  
PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Serjana Satu (1) Sosial (S.Sos)

**Oleh**

**RUSDIANA**  
**NIM. 11642202519**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RUSDIANA  
NIM : 11642202519  
Judul : PENGARUH BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP PENGENDALIAN DIRI (SELF CONTROL) KARYAWAN DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : SENIN  
Tanggal : 10 AGUSTUS 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi

**Dr. Nurdin, MA**  
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. Azni, M.Ag**  
NIP. 19701010 2007011 051

Sekretaris/ Penguji II

**Nurjanis, S.Ag, MA**  
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III

**Rahmad, M.Pd**  
NIP. 19781212 201101 1 006

Penguji IV

**Zulamri, MA**  
NIP. 19740702 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Rusdiana

NIM : 11642202519

Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan Konseling Individu terhadap Pengendalian Diri (*self control*) Karyawan di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing

Zulamri, S.Ag, MA  
1974407022008011009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag, MA  
NIP: 197207122000032003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : RUSDIANA  
NIM : 11642202519  
Judul : "PENGARUH BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP PENGENDALIAN DIRI (*SELF CONTROL*) KARYAWAN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU"

Telah di Seminarkan Pada.

Hari : SELASA  
Tanggal : 31 DESEMBER 2019

Dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

PEKANBARU, 31 DESEMBER 2019

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

**ZULAMRI, S.Ag, MA**  
NIP. 197407022008011009

**KHAIRUDDIN, M.Ag**  
NIP. 197208172009101002

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSDIANA

Nim : 11642202519

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan Konseling Individu terhadap Pengendalian Diri (*Self control*) Karyawan di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar komunikasi yang telah diperoleh dari Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian Surat ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan pihak manapun

Pekanbaru, September 2020

Yang Membuat Pernyataan,



RUSDIANA

Nim. 11642202519



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و علم الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. iam-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 Juli 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

a.n Rusdiana

*Asslamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari Rusdiana NIM 11642202519 dengan judul “ **Pengaruh Bimbingan Konseling Individu terhadap Pengendalian Diri (self control) Karyawan di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru**” telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing

Zulamri, S.Ag,MA  
 1974407022008011009

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### **Rusdiana, (2020) : Pengaruh Bimbingan Konseling Individu terhadap Pengendalian Diri (*self control*) di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi ditemukannya karyawan yang tidak bisa mengendalikan dirinya atau mengontrol sikapnya (*self control*) khususnya Sumber Daya Manusia (SDM) di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Gejala *self control* di Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kurangnya bisanya karyawan mengontrol sikap dengan rekan kerjanya. Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah masih terdapat kurang mampu memperhatikan detail mengendalikan diri dan mempengaruhi orang lain. sehingga dengan adanya konselor dengan melakukan konseling dapat meningkatkan kemampuan mengendalikan diri pada saat bekerja dibawah tekanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh Bimbingan Konseling Individu terhadap Pengendalian Diri (*self control*). Deskriptif kuantitatif merupakan metode yang penulis gunakan. Penelitian ini dilaksan akan dibagian Sumber Daya Manusia (SDM) PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, jl.Rambutan Marpoyan damai Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan Sumber Daya manusia (SDM) di PT perkebunan nusantara V pekanbaru sebanyak 25 sampel . Selanjutnya ditentukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh sampel, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana melalui SPSS (*statistical product and solution* ) 17.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling individu berpengaruh terhadap pengendalian diri (*self control* ) sebesar 0,32 dengan nilai interval pada koefisien korelasi 0,72 – 0,269 dinyatakan rendah. Dengan nilai  $t_{hitung} 0,1.338 < t_{tabel} 76.896$ , yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dari uji signifikan diketahui besarnya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak artinya signifikan. Dengan adanya interpretasi pengaruh 1,000 yang berarti terdapat Sangat Berpengaruh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat sangat pengaruh antara bimbingan konseling individu terhadap pengendalian diri (*self control*).

**Kata kunci : Bimbingan Konseling Individu, Pengendalian Diri (Self Control)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Rusdiana, (2020) : The Effect of Individual Guidance Counseling on the Self Control in the PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru**

This research is motivated by the fact that some employees cannot control themselves or control their attitudes (self-control), especially staffs of Human Resources (HR) at PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. The staffs in the Human Resources (HR) have less controlling attitudes with their colleagues. The problem that arises in this study is that the staffs are difficult for controlling oneself. The existence of a counselor by conducting counseling can increase the ability to control oneself when working under pressure. The purpose of this study is to know whether Individual Counseling Guidance has an effect on Self-Control. This thesis uses Quantitative descriptive method. This research was carried out in the Human Resources (HR) division of PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, on Jl. Rambutan Marpoyan Damai Pekanbaru. The subjects of this study were all employees of human resources (HR) at PT. Kebun Nusantara V Pekanbaru about 25 samples. Furthermore, it is determined by distributing a questionnaire to all samples, then the data is analyzed using the Simple Linear Regression Analysis Technique through SPSS (statistical product and solution) 17.0 for windows. The results of this study indicate that individual counseling has an effect on self-control of 0.32 with the interval value on the correlation coefficient of 0.72 - 0.269 which is low.  $t_{count} 0.1.338 < t_{table} 76.896$ , which means that  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ . From the significant test, it is known that the significant value is smaller than the probability value or  $0.000 < 0.05$ . Therefore,  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected which means significant. With the interpretation of the influence of 1,000 which means there is Very Influential. Thus, it can be concluded that there is a very significant effect of individual counseling guidance on self-control.

**Keywords:** *Individual Counseling Guidance, Self-Control*





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Konseling Individu terhadap Pengendalian Diri (*Self Control*) Karyawan di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Daud dan ibunda tercinta Rhokimah yang tak hentinya memberi dukungan moril, material dan doa serta semangat dan motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Mereka adalah sumber semangat bagi ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.A, selaku rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Azni, M.ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Listiawati Susanti, MA selaku ketua jurusan bimbingan konseling Islam.
5. Bapak Zulamri, S.Ag, MA selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bapak Dr. Azni, M.ag selaku Pembimbing Akademik dan Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik kemudahan dalam administrasi.
8. Untuk keluargaku tercinta evi, itasdi, dewi, rian, adit, kiki, aulia, artha, dan rafli terimakasih sudah memberi motivasi dan semangat dan doa yang tak henti hentinya, love you keluargaku tercinta. Saya ucapkan terimakasih banyak semoga Allah SWT yang membalas kebaikan kalian amin.
9. Seluruh karyawan/ti bagian Sumber Daya Manusia (SDM) PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.
10. Buat orang terkasih bakri Terima kasih atas semangat dan motivasi yang diberikan dari kejauhan dan mendengarkan segala keluh kesah selama dibangku perkuliahan sampai dengan skripsi.
11. Buat sahabat ku dari kecil Maya alfawa terimakasih yang selalu ada buat saya yang selalu menemaniku, dan mengeti satu sama lain LOVE YOU.
12. Buat sahabat ku sejantung winda rahmadani, yulandari, nadia, reswi dinny, terimakasih yang selalu ada dalam suka duka, selalu memberi semangat, motivasi dan meluangkan waktu untuk belajar bersama dan semoga kita bisa wisuda barengny dan buat kos b4 perumahan bunda regency elga nadila, fania frisca, silvi, nurzakiyatul, indri, daya, raja rafillah, ilmi tazkiah, bebi, fera, mitha dan caca lisa terimakasih telah menjadi bagian dari keluarga kecil susah senang kita lewati bersama.
13. Buat teman-teman KKN ku desa pangkalan lesung 2019 nurul,vina, srratih,sari,devina, fera.

Pekanbaru, 13 Juli 2020

Penulis,

**Rusdiana**

**NIM. 11642202519**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Alasan Memilih Judul.....	5
D. Permasalahan .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Bimbingan Konseling Individu .....	9
a. Pengertian bimbingan konseling individu .....	9
b. Tujuan bimbingan konseling .....	13
c. Fungsi bimbingan konseling.....	14
d. Proses bimbingan konseling .....	15
e. Pendekatan-pendekatan konseling.....	18
2. Pengendalian Diri ( <i>self control</i> ) .....	19
a. Pengertian pengendalian diri .....	19
b. Ciri-ciri ( <i>self control</i> ) .....	21
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Control</i> .....	22
B. Kajian Terdahulu .....	23
C. Defenisi Konsepsional dan Operasional Variabel .....	24
1. Definisi Konsepsional .....	24
2. Operasional Variabel .....	24
3. Hipotesis .....	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Kuesioner (angket) .....	29
2. Dokumentasi.....	29
E. Uji Validitas Data dan Uji Reabilitas .....	30
1. Uji Validitas Data .....	30
2. Uji reabilitas .....	30
F. Teknik Analisis Data .....	31

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Profil Perusahaan .....	33
B. Tempat Pelaksanaan Penelitian .....	34
C. Bagian/Unit Tempat Penelitian .....	34
D. Nilai-Nilai PT Perkebunan Nusantara V .....	36
E. Struktur Organisasi Unit Kerja Tempat Penelitian (Perusahaan) .....	36
F. Struktur Organisasi Bagian Sumber Daya Manusia .....	37

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Data Penelitian .....	52
2. Uji Validitas.....	62
3. Uji reabilitas .....	63
4. Hipotesis .....	64
B. Pembahasan .....	64
1. Bimbingan Konseling Individu .....	64
2. Pengendalian Diri ( <i>self control</i> ) .....	65
3. Analisis Regresi Linier .....	67



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi PTPN V .....	36
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia berkembang begitu pesatnya di dalam berbagai bidang kehidupan, didalam dunia kerja dengan berkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi persaingan ekonomi membawa perubahan sosial yang cepat dan kompleks yang terkait dengan tuntutan public dan industry tentang peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Perubahan dan perkembangan mampu menyesuaikan diri khususnya menyangkut pembinaan staf manejer tenaga karyawan. Salah satu contoh dalam hal ini adalah perusahaan. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai strategi besar dalam mengatur orang-orang dalam bekerja sama.

PT. Perkebunan Nusantara V merupakan perusahaan yang aktivitasnya adalah mengelola tanaman budi daya perkebunan di antaranya karet, kelapa sawit yang tersebar di 24 unit kebun. PT Perkebunan Nusantara V yang dijadikan daerah pengembangan usaha. Didirikan pada tanggal 11 maret 1996 dan memulai operasinya sejak tanggal 9 april 1996. Saat ini kantor PT. Perkebunan Nusantara V berlokasi di Jl. Rambutan Pekanbaru. Penulis akan melakukan penelitian pada PT.Perkebunan Nusantara V kantor pusat untuk mengetahui lebih jauh menganalisis urgensi bimbingan konseling untuk membantu karyawan mengatasi pengendalian diri.

Dalam dunia kerja banyak mengalami kesalah pahaman bagi karyawan. Hal ini bisa mengakibatkan beban kerja yang berlebihan, tekanan atau desakan waktu dan masih banyak kesenjangan yang lain yang terjadi. Karyawan susah mengendalikan emosinya sehingga mengakibatkan konflik antara pegawai suatu industry sehingga membutuhkan konselor untuk membantu karyawan mengatasi pengendalian emosinya, dengan mengontrol diri. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain, sehingga sesuai dengan norma sosial dan dapat diterima oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lingkungannya. Teori Devito, jika kita harus mendaftarkan berbagai kualitas yang ingin kita miliki, kesadaran diri pasti menempati prioritas tinggi, “kita semua ingin mengenal diri sendiri secara baik karena kita mengendalikan pikiran dan perilaku kita sebagian besar sampai batas kita memahami diri sendiri sebatas kita menyadari siapa kita.”<sup>1</sup>

Dengan kata lain manusia diharapkan saling memberi bimbingan sesuai dengan kemampuan dan kapasitas manusia itu sendiri, sekaligus memberi konseling agar tetap sabar dan tawakal dalam menghadapi perjalanan kehidupan yang sebenarnya. Ayat ini menunjukkan agar manusia selalu mendidik diri sendiri maupun orang lain, dengan kata lain membimbing ke arah mana seseorang itu akan menjadi baik atau buruk.

Dalam surah (Al – Ashr [103] 1-3) yang berbunyi.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾  
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ ﴿٢﴾  
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:”1.demi masa, 2. Sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, 3.kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh serta saling berwasiat dalam hak dan kesabara” ( QS. Al-‘Ashr ayat 1-3).

Dalam menjalani kehidupan dunia industri, tidak jarang para karyawan mengalami yang namanya kurang mampu mengendalikan diri atau kurang mampu beradaptasi dengan perubahan dan perbedaan. Hal ini bisa mengakibatkan beban kerja yang berlebihan, tekanan atau desakan waktu. Karna yang menyebabkan kurang mampu memperhatikan detail dalam bekerja. Tetapi ia mampu bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga ia memerlukan uraian tugas yang jelas mengenai tugas yang akan ia kerjakan.

Perubahan ini terjadi banyaknya yang terpengaruh orang-orang asing, perubahan ini terjadi juga dalam segala bidang, seperti bidang ekonomi, bidang politik, bidang keamanan, bidang sosial budaya dalam suatu perusahaan. Akan tetapi perubahan yang terjadi di era globalisasi memberikan

<sup>1</sup> Alex Sobur, *psikologi Umum*, (bandung: Pustaka Setia, 2003), hal 499.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nampak negatif dan positif. Dampak positifnya yaitu banyaknya peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin, dan dampak negatifnya yaitu banyak tantangan dan masalah baru yang bermunculan diperusahan.

Agar perusahaan tidak gampang terpengaruh oleh perubahan-perubahan yang terjadi di era globalisasi ini dan mampu menghadapinya, maka perlukan kompetensi kepemimpinan melalui bimbingan dan konseling. Menurut logue, A.W. (1995:7) self control adalah memaknai pengendalian diri lebih dari menekankan pada pilihan tindakan yang akan memberikan manfaat dan keuntungan yang lebih luas dengan cara menunda kepuasan sesaat.

Hanya ego yang dapat mendeteksi atau merasakan, pengendalian diri adalah suatu susunan konsep hipotesis yang merujuk pada perangkat kompleks dari karakteristik proses fisik, perilaku, dan kejiwaan dari seseorang. Adapun karyawan kehidupan industry di perusahaan yang mengalami kendala pengendalian diri, emosi dan perubahan perilaku dalam bekerja dan mengalami sifat kurang senang pada rekan kerjanya jika salah satunya dari bagian produksi digantikan dengan tugas yang berbeda dari tugas biasa.

Faktor lain yang menyebabkan kendala pengendalian diri atau emosi karena merasa tertekan dengan rekan kerja atasan. Sebab apabila datang tidak tepat pada waktunya gaji pegawai dipotong atau diberikan peringatan.

Bimbingan adalah proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimum dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.<sup>2</sup>

proses pendidikan dan pengajaran agama tersebut dapat dikatakan sebagai bimbingan dalam bahasa psikologi. Nabi Muhammad Saw., menyuruh manusia muslim untuk menyebarkan atau menyampaikan ajaran Agama Islam yang diketahuinya, walaupun satu ayat saja yang dipahaminya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nasihat agama itu ibarat bimbingan (guidance) dalam pandangan psikologi. Kebutuhan akan hubungan bantuan

<sup>2</sup> Hallen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat pers, 2002), hal 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

(helping relationship), terutama konseling, pada dasarnya timbul dari diri dan luar individu yang melahirkan seperangkat pertanyaan mengenai apakah yang harus diperbuat individu. Dalam konsep Islam, pengembangan diri merupakan sikap dan perilaku yang sangat diistimewakan. Manusia yang mampu mengoptimalkan potensi dirinya, sehingga menjadi pakar dalam disiplin ilmu pengetahuan dijadikan kedudukan yang mulia disisi Allah SWT. Sebagaimana firman Allah yang artinya sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadalah (58) 11)*

Konseling adalah sebuah aktivitas yang sederhana sekaligus kompleks.

Aktivitas apa yang lebih sederhana menyampaikan masalah yang dihadapi oleh seseorang. Di dunia ini, ada banyak pengalaman yang sulit dihadapi oleh seseorang. Dalam konseling orang dapat bercerita tentang segala hal. Hubungan antara konselor dan kliennya terjadi secara simulatan pada level fisik, melalui bahasa, dan dalam pikiran, perasaan, serta ingatan kedua belah pihak.<sup>3</sup>

Sesudah melakukan konseling perubahan yang muncul adanya perubahan sifat lebih baik lagi kedepannya, lebih sabar lagi dan berbicara sesama rekan kerja kita harus lembut. Apabila mempunyai kesalahpahaman tidak boleh dipendam karena hal tersebut akan menimbulkan hal yang tidak baik untuk itu meminta maaf dan mencari solusi supaya pengendalian emosi

<sup>3</sup> John, *Pengantar Konseling*, (Jakarta:2010).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih baik lagi. Sehingga dalam bekerja bisa lebih nyaman lagi dan tidak dibawah tekanan.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka penulis ingin mewujudkan kajian itu dalam sebuah penelitian yang berjudul “**PENGARUH BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP PENGENDALIAN DIRI (*SELF CONTROL*) KARYAWAN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU**”

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Bimbingan konseling adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi. Menurut Arthur, seperti (dikutip oleh DR. tohari Musnamar 1985:4) bimbingan konseling sebagai pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam hal membuat pilihan-pilihan penyesuai diri dan pemecahan problem-problem. Dalam hubungan pelayanan bimbingan konseling diberikan kepada karyawan dalam rangka upaya agar karyawan dapat menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.<sup>4</sup>
2. Pengendalian diri adalah suatu metode untuk mengendalikan pikiran agar tercapainya kontrol pikiran dan emosi. Hal ini saja bertujuan baik, yaitu untuk menimbulkan nilai positif yang akan memberikan kebaikan untuk diri kita dan orang lain. kebanyakan orang cenderung emosian, akan sangat susah mengendalikan tindakan dan pikiran meluapkan emosian.

## C. Alasan Memilih Judul

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian Pengaruh Bimbingan Konseling Individu Terhadap Pengendalian Diri (*self control*) Karyawan di

<sup>4</sup> Ibid, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, 3-4.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru , berdasarkan atas pertimbangan dan alasan sebagai berikut :

1. Judul Pengaruh Bimbingan Konseling Individu Terhadap Pengendalian Diri(*self control*) karyawan di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, ini sangat menarik untuk diteliti oleh mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam konsentrasi Konseling Karir dan Industri.
2. Segala permasalahan yang teliti ini relevansi dengan jurusan sangat sesuai dengan disiplin ilmu yang telah peneliti ikuti di Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI).
3. Agar lebih memahami secara mendalam dan bisa menguasai keilmuan tentang Pengaruh Bimbingan Konseling Individu Terhadap Pengendalian Diri (*self control*) karyawan di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah pengaruh bimbingan konseling dalam mengatasi pengendalian diri untuk membantu karyawan dalam bekerja. Maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terdapat karyawan tidak tepat waktu datang di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling Untuk Membantu Karyawan Dalam Mengatasi pendalian Diri di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Bimbingan Konseling Individu di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru

##### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan pada bimbingan konseling individu terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengendalian diri (*self control*) karyawan, dan pelaksanaan layanan bimbingan konseling individu terhadap pengendalian diri (*self control*) untuk membantu karyawan dalam bekerja.

### 3. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah diatas, masalah dalam kajian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Bimbingan Konseling Individu Terhadap Pengendalian Diri Karyawan bekerja di PT. Perkebunan Nusantara V Kantor Pusat Pekanbaru?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Pengaruh Bimbingan Konseling Individu Terhadap Pengendalian Diri (*self control*) Karyawan di PT. Perkebunan Nusantara V Kantor Pusat Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian adalah :

#### a. Manfaat Teoritis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

#### b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini karyawan dapat mempunyai sikap disiplin terhadap peraturan dikantor yang akan bermanfaat untuk kemajuan. Untuk mendeskripsikan pengaruh bimbingan konseling individu terhadap pengendalian diri.

## F. Sistematika Pembahasan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **BAB II : TINJAUN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional, operasional variabel dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas, dan teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan hasil olah data penelitian

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisikan tentang pengarang buku yang ada dalam skripsi.

## **LAMPIRAN**

Lampiran yang berisikan tentang data dari hasil angket.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Bimbingan Konseling Individu

##### a. Pengertian Bimbingan Konseling Individu

Menurut Tolbert, bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari. Bimbingan merupakan layanan khusus yang berbeda dengan bidang pendidikan lainnya. Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk individu atau kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial belajar, karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku.<sup>5</sup>

Bimbingan merupakan “*helping*” yang identik dengan “*aiding*”, *assisting*, atau *availing*,” yang berarti bantuan atau pertolongan. Makna bantuan dalam bimbingan menunjukkan bahwa yang aktif dalam mengembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan adalah individu. Dalam proses bimbingan, tidak memaksakan kehendaknya sendiri, tetapi berperan sebagai fasilitator. Istilah bantuan dalam bimbingan dapat juga dimaknai sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan (fisik, psikis, sosial, dan spiritual) yang kondusif bagi perkembangan, memberikan dorongan dan semangat, mengembangkan keberanian bertindak dan bertanggung jawab, dan mengembangkan kemampuan untuk memperbaiki dan mengubah perilakunya sendiri.<sup>6</sup>

Bimbingan konseling menurut Hamrin adalah membantu pemecahan masalah seseorang sehingga dapat membuat keputusan

<sup>5</sup> Fenti Nikmawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal 64

<sup>6</sup> Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : 2012 ), hal 6





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tepat atau dengan kata bimbingan diharapkan memperoleh sebuah solusi dan perencanaan yang tepat.<sup>7</sup>

Burks dan Steffle menjelaskan kata “konseling” mencakup bekerja dengan banyak orang dan hubungan yang mungkin saja bersifat pengembangan diri, dukungan terhadap bimbingan atau pemecahan masalah. Tugas konseling adalah memberikan kesempatan kepada “klien” untuk mengeksplorasi, menemukan, dan menjelaskan cara hidup lebih memuaskan dan cerdas dalam menghadapi sesuatu. Konseling mengindikasikan hubungan profesional antara konselor terlatih dengan klien. Hubungan ini biasanya bersifat individu ke individu, walaupun terkadang melibatkan lebih dari satu orang. Konseling didesain untuk menolong klien untuk memahami dan menjelaskan pandangan mereka terhadap kehidupan, dan untuk membantu mencapai tujuan penentuan diri ( *self determination* ) mereka melalui pilihan yang telah diinformasikan dengan baik serta bermakna bagi mereka, dan melalui pemecahan masalah emosional atau karakter interpersonal.<sup>8</sup>

Bimbingan konseling bertujuan agar dapat menemukan dirinya, mengenal dirinya dan mampu merencanakan masa depannya. Dalam hubungan ini bimbingan dan konseling berfungsi sebagai pemberi layanan agar dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Pelayanan bimbingan dan konseling mengembangkan sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling.<sup>9</sup>

Bimbingan konseling merupakan suatu permasalahan yang senantiasa datang terus menerus, yang dialami oleh individu dan masalah tersebut pada umumnya merupakan psikologis. Konseling meliputi pendidikan, vokasional, situasional, pemecahan masalah dengan pemahaman yang disadari dan penekanannya pada orang

<sup>7</sup> Sutirna, *Bimbingan dan Konseling*, ( Yogyakarta : 2013), hal 4

<sup>8</sup> Ibid, *Pengantar Konseling*, hal 5

<sup>9</sup> Ibid, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, hal 59



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal dan berjangka pendek. Konseling dikenal adalah suatu proses yang terus menerus, intensi, terjadwal, dan direncanakan sehingga dapat dikatakan sifat dari psikologis konseling adalah “bantuan” atau “membantu” yaitu dapat membantu kepada klien agar dapat mencapai perubahan-perubahan dirinya, sehingga ia dapat menyesuaikan diri dengan baik dan memahami diri secara mendalam serta dapat memiliki keseimbangan mental yang baik pula.<sup>10</sup>

Mortensen menjelaskan bimbingan konseling suatu proses antar pribadi, dimana satu orang dibantu oleh satu orang lainnya (dalam hal ini konselor) dimana konselor untuk dapat meningkatkan pemahaman dan kecakapan untuk menemukan permasalahan dari kliennya. Sedang menurut Jones bahwa konseling sebagai suatu hubungan professional antara konselor yang terlatih dan terampil dengan kliennya. Dan hubungan bersifat individual (pribadi) walaupun melibat orang lebih banyak, itu hanya untuk mencari data-data tentang kliennya, agar dapat membantu kliennya untuk memahami dan memperjelas pandangan ruang lingkup hidupnya, sehingga dapat membuat pilihan yang bermakna bagi diri sendiri.

Bimbingan dan konseling adalah proses yang berkesinambungan, artinya bimbingan bukanlah kegiatan yang insidental tetapi diperlukan perencanaan yang matang, analisis kebutuhan individu, harapan dan kondisi lingkungan, disusun dengan melibatkan semua personel, dalam pelaksanaannya memperhatikan fasilitas, tempat dan waktu dan dilakukan dengan penuh tanggung jawab.<sup>11</sup>

Nurihsan menjelaskan, bimbingan konseling adalah upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan

<sup>10</sup> Yani, *Pelatihan dan Kepemimpinan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013), hal 16

<sup>11</sup> Zul Amri, *Bimbingan dan Konseling Industri*, 2015, hal 1-2



berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya. Sedangkan menurut Petterson, bimbingan konseling menjelaskan adalah proses yang melibatkan hubungan antara pribadi antara seorang konselor dengan konseli dengan menggunakan metode-metode psikologis atas dasar pengetahuan yang sistematis tentang kepribadian manusia dalam upaya meningkatkan kesehatan mental konseli.

Bimbingan konseling berhubungan dengan kesejahteraan, pertumbuhan pribadi, karier, dan kelainan. Dengan kata lain, konselor bekerja di bidang yang melibatkan hubungan. Konseling dilakukan untuk orang yang dianggap sehat dan orang yang memiliki masalah serius, konseling memenuhi kebutuhan berbagai macam orang. Menurut pandangan konselor, menurut pandangan konselor, Klein memiliki masalah perkembangan atau situasional, yang memerlukan bantuan untuk penyesuaian atau remediasi. Masalah sering kali membutuhkan intervensi jangka pendek, tetapi pengobatan dapat diperpanjang untuk mengatasi kelainan.<sup>12</sup>

Konseling adalah suatu profesi dengan sejarah dan perangkat standar etika yang membedakan dari disiplin, dan suatu proses yang sedang berjalan, selalu berubah, dinamik, dan terbuka yang dapat dibatasi dioperasionalkan dengan tahapan, tingkat, titik akhir yang melibatkan suatu hubungan. Sebuah perangkat yang paling penting dalam keseluruhan program bimbingan konseling terlihat adanya pertalian dua orang individu yaitu konselor dan konseli (Klein) dimana konselor membantu memahami, mempelajari dan memberikan bahwa permasalahan yang ada pada diri sendiri adalah datang dari diri sendiri.

13

<sup>12</sup> Samuel, *Konseling Profesi dan Menyeluruh*, (Jakarta: 2012), hal 7

<sup>13</sup> Eva Arifin, *Teknik Konseling di Media Massa*, (Yogyakarta: 2010) hal 26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Tujuan Bimbingan Konseling

Tujuan bimbingan konseling yaitu ingin dicapai di dalam wawancara konseling antara lain memperoleh pemahaman terhadap dirinya (klein), dan dapat mengarahkan dirinya kepada kemampuan potensi yang dimilikinya, kearah peningkatan perkembangan yang optimal. Klein mempunyai kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada diri sendiri, serta memberikan banyak pemahaman tentang hidup dan kehidupan, dan memberikan wawasan yang lebih realistis serta dapat menerima pandangan dirinya yang lebih objektif.<sup>14</sup>

Prayitno mengemukakan bahwa tujuan umum bimbingan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya, dalam kaitan ini bimbingan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam hidupnya yang memiliki wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian, dan keterampilan yang cepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

Tujuan bimbingan konseling yang terkait dengan aspek karir adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian yang terkait dengan pekerjaan
- 2) Memiliki pengetahuan mengetahui dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir.
- 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja, dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
- 4) Memahami relevansi kompetensi (kemampuan menguasai) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan.

<sup>14</sup> Ibid, *Teknik Konseling di Media Massa*, hal 27





- 5) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenal ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut
- 6) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
- 7) Mengetahui keterampilan, kemampuan, dan minat. Keberhasilan dan kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat yang dimiliki.

#### c. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi bimbingan konseling yaitu pengembangan bimbingan dalam mengembangkan seluruh potensi kekuatan yang dimiliki individu, dan penyalurannya dapat membantu individu memilih dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Pelayanan bimbingan konseling mengembangkan sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan konseling. fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut, yaitu:

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangannya.
- 2) Fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan, kesulitan, kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.
- 3) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif dalam rangka perkembangan dirinya secara terarah, mantap dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan. Dalam fungsi ini, hal-hal yang dipandang sudah bersifat positif dijaga agar tetap baik.

- 4) Fungsi advokasi yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan teradvokasi atau pembelaan dalam rangka upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal. Fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana yang terkandung di dalam masing-masing fungsi tersebut.

#### d. Proses Konseling Individu

Proses konseling terlaksanakan karena hubungan konseling berjalan dengan baik. Menurut Brammer (1979) proses konseling adalah peristiwa yang tengah berlangsung dan memberi makna bagi para peserta konseling tersebut (konselor dan klien).

Setiap tahapan proses konseling membutuhkan keterampilan-keterampilan khusus. Namun keterampilan-keterampilan itu bukanlah yang utama jika hubungan konseling tidak mencapai *rapport*. Dinamika hubungan konseling ditentukan oleh penggunaan keterampilan konseling yang bervariasi.<sup>15</sup>

Secara umum proses konseling dibagi atas tiga tahapan:

##### 1) Tahap Awal ( Mendefinisikan Masalah)

Tahap ini terjadi sejak konseli menemukan konselor sampai konselor dan konseli menemukan masalah konseli, pada tahap ini, ada beberapa hal yang harap dilakukan. Diantaranya sebagai berikut :

- a) Membangun hubungan konseling yang melibatkan konseli (*rapport*). Kunci keberhasilan membangun hubungan ini terletak pada terpengaruhnya asas-asas bimbingan dan konseling, terutama asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan dan kegiatan.

<sup>15</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 50-53.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memperjelas dan mendefinisikan masalah. Jika hubungan konseling sudah terjalin dengan baik dan konseli telah melibatkan diri, maka konselor harus mampu memperjelas masalah konseli.
- c) Membuat penaksiran dan penjajakan. Konselor berusaha menjajaki atau menaksirkan kemungkinan dan merancang bantuan yang mungkin *dilakukan*, yaitu dengan membangkitkan semua potensi konseli, dan menentukan berbagai alternatif yang sesuai bagiantisipasi masalah.
- d) *Menegosiasikan* kontrak. Membangun perjanjian antara konselor dengan konseli, yaitu:
  - a) Kontrak waktu, yaitu berapa lama waktu pertemuan yang diinginkan oleh konseli dan konselor tidak berkebaratan.
  - b) Kontrak tugas, yaitu berbagai tugas antara konselor dan konseli
  - c) Kontrak kerjasama dalam proses konseling, yaitu terbinanya peran dan tanggung jawab bersama antara konselor dan konseling dalam seluruh rangkaian kegiatan konseling.<sup>16</sup>

## 2) Tahap Inti (Tahap Kerja)

Setelah tahap awal dilaksanakan dengan baik, proses konseling selanjutnya adalah memasuki tahap inti atau tahap kerja. Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya:

- a) Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah konseli lebih dalam. Penjajahan masalah yang dimaksudkan agar konseli mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap masalah yang sedang dialaminya.

<sup>16</sup> Sofyan S. Willis, Op.cit, hal.50-51.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Konselor melakukan reassessment (penilaian kembali), bersama-sama konseli meninjau kembali permasalahan yang dihadapi konseli
- c) Menjaga agar hubungan konseling tetap terpelihara, hal ini bisa terjadi jika :
  - (1) Konseli merasa senang terlihat dalam pembicaraan atau wawancara konseling, serta menampakan kebutuhan untuk mengembangkan diri dan memecahkan masalah yang dihadapinya
  - (2) Konselor berupaya kreatif mengembangkan teknik-teknik konseling yang bervariasi dan dapat menunjukkan pribadi yang jujur, ikhlas dan benar-benar peduli terhadap konseli.
  - (3) Proses konseling agar berjalan sesuai kontrak. Kesepakatan yang telah dibangun pada saat kontrak tetap dijaga, baik oleh pihak konselor maupun konseli.<sup>17</sup>

#### c . Tahap Akhir ( Tahap Tindakan)

Pada tahap akhir ini terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu:

- 1) Konselor bersama konseli membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling
- 2) Menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun dari proses konseling sebelumnya
- 3) Mengevaluasi jalannya proses dan hasil konseling (penilaian segera)
- 4) Membuat perjanjian untuk pertemuan berikutnya

Pada tahap akhir ditandai beberapa hal, yaitu:

- a) Perubahan perilaku konseli ke arah yang lebih positif, sehat dan dinamis

<sup>17</sup> Ibid, hlm. 52-53





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pemahaman baru dari konseli tentang masalah yang dihadapinya
- c) Adanya rencana hidup masa yang akan datang dengan program yang jelas.<sup>18</sup>

#### e. Pendekatan-Pendekatan Konseling

Pendekatan konseling (*counseling approach*) disebut juga teori konseling, merupakan dasar bagi suatu praktek konseling. pendekatan itu dirasakan penting karena jika dapat dipahami berbagai pendekatan atau teori-teori konseling menggunakan berbagai teknik yang bersifat kognitif, efektif, dan behavioral yang disesuaikan dengan kondisi konseli. Berikut dikemukakan beberapa macam tekniknya, sebagaimana diungkapkan oleh Oemarjoedi sebagai berikut:

- 1) Perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan melalui role playing atau bermain peran, *rehearsal* atau latihan, dan sosial modeling atau menirukan model-model Teknik-teknik emotif (efektif)
  - a) Teknik *assertive training*, yaitu teknik yang digunakan untuk melatih, mendorong dan membiasakan konseli untuk secara terus-menerus menyesuaikan dirinya dengan perilaku tertentu yang diinginkan.
  - b) Teknik sosiodrama, yang dipergunakan untuk mengekspresikan berbagai jenis perasaan yang menekan (perasaan-perasaan negatif) melalui suatu suasana yang didramatisasikan sedemikian rupa sehingga konseli dapat secara bebas mengungkapkan dirinya sendiri secara lisan, tulisan melalui gerakan-gerakan dramatis.
  - c) Teknik "*self modeling*" yaitu digunakan dimana konseli diminta untuk meniru secara terus menerus suatu model perilaku tertentu dengan maksud menghadapi dan menghilangkan perilakunya sendiri yang negatif.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Ibid, hlm.53-54

<sup>19</sup> M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal.72-73



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Teknik-teknik Behavioristik .
  - a) Teknik “*reinforcetmen*” (penguatan), yakni teknik yang digunakan untuk mendorong konseli ke arah perilaku yang lebih rasional dan logis dengan untuk jalan memberikan pujian verbal (*reward*) atau pun *punishment* (hukuman).
  - b) Teknik sosial modeling (pemodelan sosial), yakni teknik yang digunakan untuk memberikan perilaku-perilaku baru pada konseli.
  - c) Teknik *live models* (model dari kehidupan nyata), yang digunakan untuk menggambarkan perilaku-perilaku tertentu, khususnya situasi-situasi interpersonal yang kompleks dalam bentuk percakapan sosial, interaksi dengan memecahkan masalah-masalah.
- 3) Teknik-teknik kognitif
  - a) *Home work assignment* (pemberian tugas rumah). Dalam teknik ini, konseli diberikan tugas-tugas rumah untuk melatih, membiasakan diri dan menginternalisaasikan sistem nilai tertentu yang menurut pola perilaku yang diharapkan.
  - b) Teknik *assertive*. Teknik ini digunakan untuk melatih keberanian konseli dalam mengekspresikasosial.<sup>20</sup>

## 2. Pengendalian Diri

### a. Pengertian Pengendalian Diri (*self control*)

Menurut Goleman, pengendalian diri merupakan sikap hati-hati dan cerdas dalam kehidupan, keseimbangan emosi, bukan menekan emosi, karena setiap perasaan mempunyai nilai dan makna. Sedang menurut Melandy dan Aziza, pengendalian diri merupakan pengelolaan emosi yang berarti menangani agar perasaan dapat terungkap dengan tepat.

Rodin mengungkapkan kontrol diri adalah perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang

<sup>20</sup> Ibid hal.73

efektif untuk menghasilkan akibat yang diinginkan akibat yang tidak diinginkan.

Menurut Logue, pengendalian diri lebih menekankan pada pilihan tindakan yang akan memberikan manfaat keuntungan yang lebih luas dengan cara memuda kepuasan sesaat. Sedangkan menurut Kazdin, pengendalian diri biasanya mengacu pada tingkah laku bahwa seseorang secara sengaja dilakukan untuk mendapatkan hasil pemilihan diri. Pengendalian diri adalah aktivitas mental untuk menguasai apa yang kita pikirkan, apa yang kita rasakan, apa yang kita yakini dan apa yang kita lakukan.<sup>21</sup> Seperti dijelaskan dalam Q.S. al-Hujurat/49:12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَن تُحَدِّثُوا أَنَّ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.”

*Self control* (kontrol diri) dikatakan sebagai kemampuan manusia untuk menahan dan mengendalikan perilaku sosial yang tidak pantas. Kontrol diri berkaitan erat pula dengan keterampilan emosional.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> N. Ubaedi, *Jurus Menggapai Hidayah*, (Jakarta: Pustaka Qalami, 2005), hal.169

<sup>22</sup> Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta : PT Pranamedia, 2013), hal.107



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Self control* (kontrol diri) kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri kemampuan untuk menekan atau merintangikan impuls-impuls atau tingkah laku impulsif.<sup>23</sup>

#### b. Ciri-Ciri *Self Control* (Pengendalian Diri)

Ciri-ciri seseorang mempunyai kontrol diri antara lain:

- 1) Kemampuan untuk mengontrol perilaku yang ditandai dengan kemampuan menghadapi situasi yang tidak diinginkan dengan cara mencegah atau menjauhi situasi tersebut, mampu mengatasi frustrasi dan ledakan emosi.
- 2) Kemampuan menunda kepuasan dengan segera untuk mengatur perilaku agar dapat mencapai sesuatu yang lebih berharga atau lebih diterima oleh masyarakat.
- 3) Kemampuan mengantisipasi peristiwa dengan mengantisipasi keadaan melalui pertimbangan secara objektif,
- 4) Kemampuan menafsirkan peristiwa dengan melakukan penilaian dan penafsiran suatu keadaan dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif
- 5) Kemampuan mengontrol keputusan dengan cara memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

Orang yang rendah kemampuan mengontrol diri cenderung akan reaktif dan terus reaktif (terbawa hanyut ke dalam situasi yang sulit). Sedangkan orang yang tinggi kemampuan mengendalikan diri akan cenderung proaktif (punya kesadaran untuk memilih yang positif).<sup>24</sup>

<sup>23</sup> J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2009), hal.245

<sup>24</sup> <http://garasikeabadian.blogspot.com/2013/03/pengendalian-diri-self-control.html>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2019





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Control* ( Pengendalian Diri)

#### 1) Kepribadian

Kepribadian mempengaruhi control diri dalam konteks bagaimana seseorang dengan tipikal bereaksi dengan tekanan yang dihadapinya dan berpengaruh pada hasil yang akan diperolehnya. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda (unik) dan hal yang akan membedakan pola reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Ada seseorang yang cenderung reaktif terhadap situasi yang dihadapi, khususnya yang menekan secara psikologis, tetapi ada juga seseorang yang lamban memberikan reaksi.

#### 2) Situasi

Situasi merupakan faktor yang berperan penting dalam proses kontrol diri. Setiap orang mempunyai strategi yang berbeda pada situasi tertentu, dimana strategi tersebut memiliki karakteristik yang unik. Situasi yang dihadapi akan dipersepsi berbeda oleh setiap orang, bahkan terkadang situasi yang sama dapat dipersepsi yang berbeda pula sehingga akan mempengaruhi cara memberikan reaksi terhadap situasi tersebut.

#### 3) Pengalaman

Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran pada diri seseorang. Pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajaran lingkungan keluarga juga memegang peran penting dalam kontrol diri seseorang, khususnya pada masa anak-anak. Pada masa selanjutnya seseorang bereaksi dengan menggunakan pola fikir yang lebih kompleks dan pengalaman terhadap situasi sebelumnya untuk melakukan tindakan, sehingga pengalaman yang positif akan mendorong seseorang untuk bertindak yang sama, sedangkan pengalaman negatif akan dapat merubah pola reaksi terhadap situasi tersebut.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Usia

Bertambahnya usia pada dasarnya akan diikuti dengan bertambahnya kematangan dalam berfikir dan bertindak. Hal ini dikarenakan pengalaman hidup yang telah dilalui lebih banyak dan bervariasi, sehingga akan sangat membantu dalam memberikan reaksi terhadap situasi yang dihadapi. Orang yang lebih tua cenderung memiliki control diri yang baik dibanding orang yang muda.<sup>25</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Untuk menunjang penelitian, penulis mencari penelitian terkait dengan membentuk konsep diri remaja yang relevan dengan penelitian penulis. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan biar digunakan dalam referensi penyusunan penelitian.

1. Binti Khusnul Khotimah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2017, meneliti dengan judul “Pengaruh Konseling Individu dengan Teknik *Self Management* terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatan Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik dengan melakukan konseling individu dengan teknik *self management* terdapat pengaruh atau tidaknya siswa kelas VIII di SMP Wiayatan Bandar Lampung. Perbedaannya yaitu peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan konseling individu terhadap pengendalian diri di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.
2. Sri Haminah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Tahun 2017, meneliti dengan judul “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di PT. Pekanbaru Nusantara V (Persero) di Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

<sup>25</sup>

<http://garasikeabadian.blogspot.com/2013/03/pengendalian-diri-self-control.html>.  
Diakses pada tanggal 28 januari 2020.

pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di perusahaan. Perbedaannya yaitu peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan konseling individu terhadap pengendalian diri diperusahan di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

### C. Defenisi Konsepsional dan Operasional Variabel

#### 1. Defenisi Konsepsional

Konsepsional merupakan proses pemberian defenisi teoritis atau konsepsional pada suatu konsep. Defenisi konsepsional ini suatu defenisi dalam bentuk yang abstrak.<sup>26</sup>Defenisi konsepsional adalah Joksep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis yang agar mudah dipahami. Selain itu konsep operasional juga berguna untuk mempermudah mencari data-data dilapangan.

#### 2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam defenisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian yang diteliti.<sup>27</sup> Dalam operasional variabel Pengaruh Bimbingan Konseling Individu terhadap Pengendalian Diri (*Self Control*) Karyawan di PT Perkebunan Nusantara V pekanbaru, didapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian lapangan.

Dari konsep operasional variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**Definisi Konsep Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Bimbingan Konseling Individu(X)	Menurut Tolbert dan winkel, menyatakan bahwa konseling individual adalah	Pehamaman diri Persetujuan bersama Sikap positif terhadap dunia kerja Relavansi kompetensi	Likert

<sup>26</sup> Bambang, Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2007, hlm

<sup>27</sup> Masri Singarimbun, Sofian, *Metode Penelitian survey*, Jakarta: LP3ES, 2006, hlm.24

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		bantuan pribadi secara tatap muka antara dua orang, yaitu seorang yang disebut konselor yang berkompeten dalam bidang konseling membantu seseorang yang disebut konseli yang berlangsung dalam situasi belajar, agar konseli dapat memperoleh pemahaman baik tentang dirinya dan pemahaman tentang situasi sekrang dan yang akan datang.	Kemampuan merencanakan masa depan	
2.	Pengendalian Diri (Y)	Menurut Goleman, pengendalian diri merupakan sikap hati-hati dan cerdas dalam kehidupan, keseimbangan emosi, bukan menekan emosi, karena setiap perasaan mempunyai nilai dan makna.	Kedisiplinan Sikap karyawan Kerja sama tim Pemberian gaji atau upah Motivasi kerja lingkungan	Likert

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar defenisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jadwal atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu konsep yang





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu diuji kebenarannya. Untuk hipotesis ini nanti dibahas pada bab berikutnya.<sup>28</sup> Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan statistik sebagai berikut:

Ha :  $\rho_{xy} > 0$

Ho :  $\rho_{xy} = 0$

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, peneliti mengajukan hipotesis kerja yaitu:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling individu terhadap pengendalian diri (*self control*) karyawan di PT Perkebunan Nusantara V pekanbaru

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling individu terhadap pengendalian diri (*self control*) karyawan di PT Perkebunan Nusantara V pekanbaru.

Dengan kaidah keputusan:

- a. Jika  $0,05 > Sig$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan
- b. Jika  $0,05 < Sig$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.

Kaidah keputusan:

- a. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau [ $0.05 \leq Sig$ ], maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau [ $0.05 > Sig$ ], maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

<sup>28</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.112-151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada sifat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

Adapun data dalam penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat Pengaruh Bimbingan Konseling Individu terhadap Pengendalian Diri (*self control*) di PT. Perkebunan Nusantara V pekanbaru.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang teliti dilokasi ini terjadi.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di lakukan selama satu semester tahun ajaran 2019/2020.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.8

**Table III.1**  
**Rincian dan Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	mei	Juni	Juli	
1.	Pembuatan Proposal Penelitian	■									
2.	Seminar Proposal		■								
3.	Pembuatan Angket		■								
4.	Penyebaran Angket						■	■	■		
5.	Pengolahan Data								■	■	■
6.	Hasil Penelitian									■	■

Dari tabel III.1 di atas waktu penelitian proposal penelitian pada bulan November 2019, seminar proposal pada bulan Desember 2019, pembuatan angket pada bulan April-Mei 2020, penyebaran angket pada bulan Juni, pengolahan data pada bulan Juni-Juli 2020.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga di sebut studi populasi atau studi sensus.<sup>30</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota bagian Sumber Daya Manusia di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

#### 2. Sampel

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.<sup>31</sup> Bila populasi besar, dan penelitian

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta. hlm.173

<sup>31</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm.84



tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah terdiri atas 25 karyawan yang menjadi sampelnya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang cukup penting dan mempengaruhi hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena dengan pemilihan teknik yang tepat, maka akan dapat diperoleh data yang tepat, relevan dan akurat. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

##### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab nya.<sup>32</sup>

Pengukuran pernyataan / pertanyaan responden menggunakan skala likert, yaitu terdiri dari 5 pilihan jawaban :

Pilihan sangat setuju (ss )	:skor 5
Pilihan setuju ( s )	:skor 4
Pilihan kurang setuju (ks )	:skor 3
Pilihan tidak setuju (ts )	:skor 2
Pilihan sangat tidak setuju (sts )	:skor 1 <sup>33</sup>

##### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan

<sup>32</sup> Kamaruddin, Metode penelitian kuantitatif,2012,Pekanbaru: suska perss. hlm 121

<sup>33</sup> Syofian siregar, statistic parametric untuk penelitian kuantitatif,2012, Jakarta: Kenanga.hlm 50





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data karyawan di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

## E. Uji Validitas Data dan Uji Reabilitas

### 1. Uji Validitas Data

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.<sup>35</sup> Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Sebelum mengetahui  $r$  hitung terlebih dahulu kita ketahui  $R^2$  dengan rumus :

$$DK = n - 2$$

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

Untuk menguji validitas peneliti memiliki isi dan kegunaan kebenaran alat ukur apakah sudah akurat atau belum, atau apakah alat ukur telah sesuai dengan variabel dan indikator yang ada pada dan disesuaikan pula dengan teori ataupun hasil pengkajian terdahulu. Metode yang dipakai untuk mengukur validitas instrumen penelitian ini adalah “Construct validity”.<sup>36</sup>

### 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah mengukur sejauh mana alat ukur yang dipakai untuk jawaban responden dalam penelitian secara obyektif atau sejauh mana kebenaran tujuan penelitian dapat dijawab oleh responden dengan

<sup>34</sup> Prof. Dr. Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, penelitian kuantitatif ( sebuah pengantar),2001, Purwokerto:Alfabeta. hlm 51

<sup>35</sup> Saifudin Aswar, *Realibilitas dan Validitas*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2004), hal. 6

<sup>36</sup> Hagul Peter dan Chris, Di kutip dari, Robi Darwis (2017), *Pengaruh Penyesuaian Kerja Terhadap Peningkatan Karir Karyawan* PT. Gatipura Mulya Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, hal. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

benar melalui atau dengan penggunaan alat atau instrumen yang dipakai ( angket, atau Kuisisioner).

Dalam penelitian ini untuk menguji ketepatan atau kebenaran penelitian tersebut dipakai metode perhitungan indek realibilitas secara metode ulang atau “*Test and Retest*”.<sup>37</sup> Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS Statistics17,0.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisa data penulis memakai statistic untuk menyederhanakan data untuk lebih mudah di *interpresentasikan* dan mudah dibaca dan Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Untuk melihat besarnya pengaruh penulis menggunakan regrasi linier sederhana.

Pengujian di lakukan dengan membandingkan skor r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi =0,05. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)Versi 17.0 *for windows*.

Sugiyono menyatakan, koefisien korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (independen variabel) dan terikat (dependen).Tehknik anaisis data yang digunakan penulis ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS.Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Ibid, hal.113

<sup>38</sup> Jonathan, Sarwono, *Statistik Itu Mudah*, Dikutip dari, Robi Darwis (2017), *Pengaruh Penyesuaian Kerja, Terhadap Peningkatan karir Karyawan PT. Gatipura Mulya kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*, hal. 100

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2010), hlm. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

$y$  = variabel terkait (Pengendalian diri )

$x$  = variabel bebas (Bimbingan konseling individu)

$a$  dan  $b$  = konstanta

Untuk melihat pengaruh kedua variabel dapat menggunakan teknik *Coefficient Correlation* yang terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel III.2**  
**Interprestasi Pengaruh**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat tidak Berpengaruh
0,20 – 0,399	Tidak berpengaruh
0,40 -0,599	Kurang Berpengaruh
0,60 – 0,799	Berpengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Berpengaruh



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Profil Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, yang selanjutnya disebut “Perusahaan”, pada awalnya merupakan Badan Usaha Milik Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 10 tahun 1996 tanggal 14 Pebruari 1996 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan. Pada awalnya merupakan konsolidasi proyek-proyek pengembangan kebun eks PT Perkebunan (PTP) II, PTP IV dan PTP V di Provinsi Riau.

Anggaran Dasar Perusahaan diaktakan oleh Harun Kamil SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No. 38 tanggal 11 Maret 1996 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-8333.HT.01.01TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 4 Oktober 1996 serta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8565/1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sejalan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III yang mengalihkan 90% saham PTPN V dari milik Negara menjadi milik PTPN III. Perubahan struktur saham ini merubah status Perusahaan dari BUMN menjadi Anak Perusahaan Holding BUMN Perkebunan dengan PTPN III sebagai Champion.

Perubahan tersebut diatas dituangkan dengan Akta No. 26 tanggal 23 Oktober 2014 dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan. Dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham RI melalui Surat Nomor: AHU-10531.40.20.2014 tanggal 04 November 2014.

Perusahaan per Desember 2014 memiliki kebun inti sawit dengan total luas areal tanaman seluas 78.340,09 Ha dengan komposisi TM seluas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

57.419,60 ha, TBM seluas 17.540,09 ha, TB/TU/TK seluas 2.736, areal bibit seluas 127,40 ha dan areal non produktif seluas 517 ha. Perusahaan juga memiliki kebun inti karet dengan total luas areal 8.184 ha dengan komposisi TM seluas 5.215 ha, TBM seluas 2.898 ha, TB/TU/TK seluas 68 ha dan bibit seluas 3 ha.

Untuk mengolah komoditi kelapa sawit, Perusahaan memiliki 12 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan total kapasitas olah terpasang sebesar 570 ton TBS per jam dengan hasil olahan berupa minyak sawit dan inti sawit. Kemudian untuk mengolah lanjut komoditi inti sawit, Perusahaan memiliki 1 unit Pabrik Palm Kernel Oil dengan kapasitas terpasang sebesar 400 ton inti sawit/hari dengan hasil olahan berupa Palm Kernel Oil (PKO) dan Palm Kernel Meal (PKM).

Pengelolaan areal tanaman saat ini memasuki peralihan dari siklus tanaman pertama (Gen-1) menuju siklus tanaman kedua (Gen-2). Siklus pertama dimulai pada era tahun 1980-an melalui proyek-proyek pengembangan kebun eks PT Perkebunan (PTP) II, IV dan V di Provinsi Riau. Peralihan dari Gen-1 menuju Gen-2 telah dimulai sejak tahun 2003 yang ditandai dengan replanting areal-areal tanaman usia tua/tua renta yang sudah menurun nilai ekonomis produksinya. Fase peralihan Gen-1 ke Gen-2 ini diperkirakan tuntas pada tahun 2017. Pada saat itulah, seluruh tanaman Perusahaan merupakan tanaman Gen-2 yang diharapkan lebih produktif dibandingkan Gen-1, sebagai buah dari inovasi berlanjut di bidang budidaya tanaman.

## B. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara Valamat Jl. Rambutan No.43 Pekanbaru – Riau 28294 Telp. (62-761) 6656, Fax. (62-761) 66558 E-mail: Website : <http://www.ptpn5.com/>

## C. Bagian/Unit Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini penulis ditempatkan pada Bagian Sumber Daya Manusia di Kantor PT Perkebunan Nusantara V (PTPN5).



## Visi Dan Misi Serta Motto Dan Falsafah

### Visi

“Menjadi Perusahaan Agribisnis Terintegrasi yang Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan”

### Misi

"Pengelolaan Agro industri Kelapa Sawit dan Karet secara efisien bersamamitra untuk kepentingan stakeholder" "Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kriteria minyaksawit berkelanjutan, penerapan standar industri dan pelestarian lingkungan menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pelanggan"

"Penciptaan keunggulan kompetitif di bidang SDM melalui pengelolaansumber daya manusia berdasarkan praktek-praktek terbaik dan system manajemen SDM terkini guna meningkatkan kompetensi inti perusahaan"

### Motto

*“Journey to excellence” (menuju keunggulan)*

### Falsafah

“Setiap insan PTPN V Pekanbaru meyakini bahwa kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas akan bermakna bagi perusahaan, mitra kerja, masyarakat, dan lingkungan, untuk mencapai kinerja unggul”

Selain Visi dan Misi Perusahaan tentunya juga mengusung nilai-nilai Perusahaan yang menjadi motivasi bagi seluruh anggota internal perusahaan. Selain itu perusahaan juga mengelola bisnis secara transparan, menjaga kepercayaan yang telah diperoleh dari pemegang saham dan pihak-pihak terkait. Sebagai perusahaan yang bergerak disektor industri hulu yang mengedepankan padat karya, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal penting bagi perusahaan. Iklim usaha yang terus berubah mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan mutu SDM agar tetap dapat bersaing dipasar global dan memiliki strata pendidikan yang memadai.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Nilai-Nilai PT Perkebunan Nusantara V

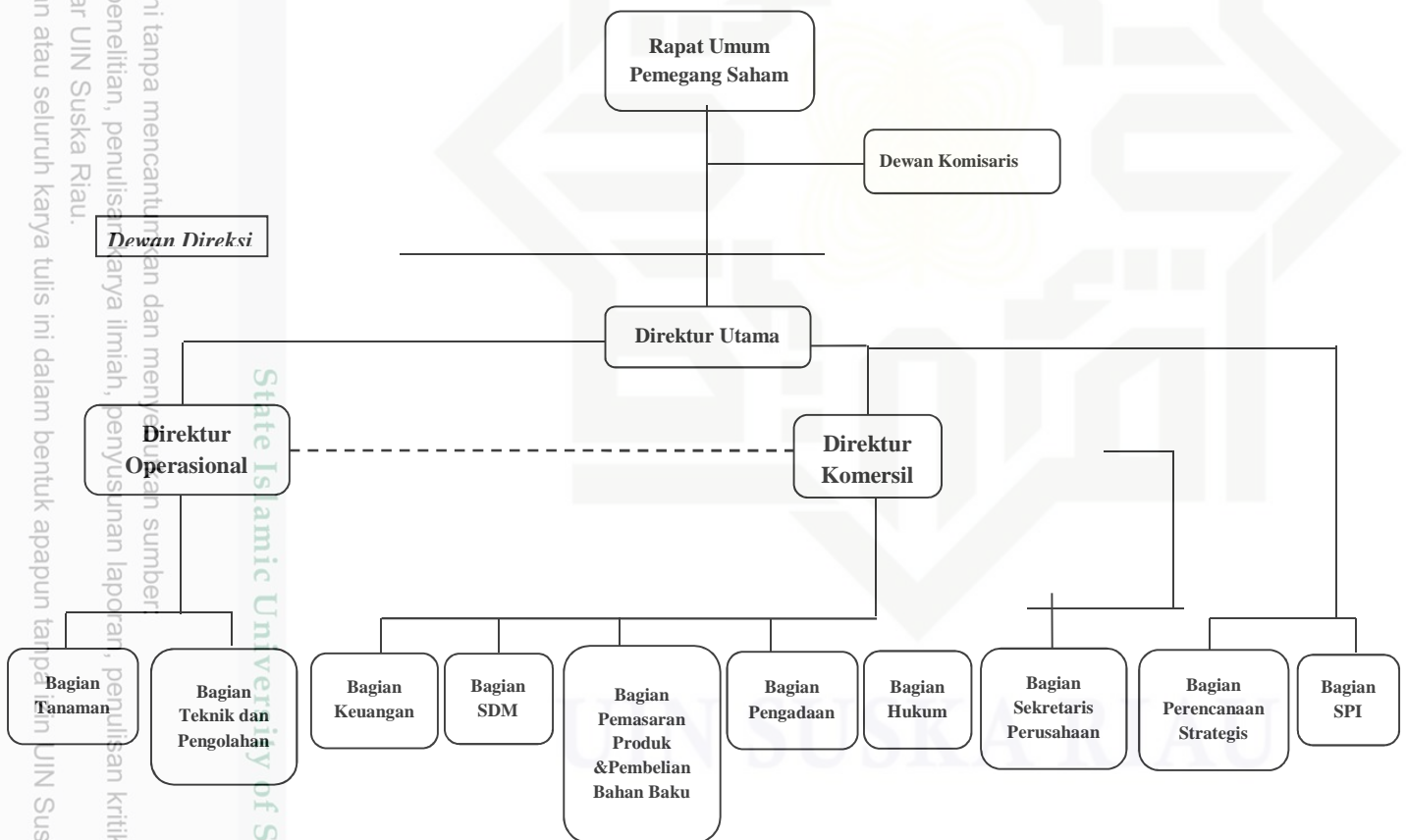
#### 1. Sinergi

Setiap insan PT Perkebunan Nusantara V selaku bekerja sama secara harmoni, antusias, saling percaya, membangun komunikasi yang efektif, dan membudayakan umpan balik yang positif untuk menciptakan kesaling tergantungan (*interdependensi*).

#### 2. Profesional

Setiap insan PT Perkebunan Nusantara V selalu menghasilkan kinerja yang terbaik dan meningkatkan kompetensi sesuai perubahan lingkungan bisnis.

### E. Struktur Organisasi Unit Kerja Tempat Penelitian (Perusahaan)



Gambar IV.1 Struktur Organisasi PTPN V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Struktur Organisasi Bagian Sumber Daya Manusia

Dalam hal ini, struktur organisasi yang penulis maksud adalah struktur organisasi Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi penelitian. Struktur organisasi yang di maksud adalah suatu struktur atau bagan yang menggambarkan hubungan kerja sama antara Kepala Bagian SDM dengan kepala – Kepala Urusan serta Asisten dan Staf-staf bawahannya. Adapun struktur organisasi SDM PTPN V tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Kepala Bagian

Sumber Daya Manusia

Andry Ideawan, SE, Ak CA

- a. Menyusun rencana kerja tahunan bagian Sumber Daya Manusia
- b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja bagian Sumber Daya Manusia
- c. Melakukan penilaian terhadap seluruh karyawan pimpinan dan pelaksana di bagian Sumber Daya Manusia
- d. Mengelola proses rekrut dan seleksi karyawan pimpinan dan karyawan pelaksana
- e. Mengelola program pengembangan Sumber Daya Manusia.

### 2. Sekretaris Kepala Bagian

Sumber Daya Manusia

(Bu Lestari)

- a. Menerima Surat masuk di SDM dari Kebun, PKS, Distrik, Pihak Ketiga
- b. Mengagendakan surat masuk ke ruangan Kepala Bagian
- c. Mendistribusikan surat-surat ke Sub Bagian di SDM atas disposisi Kabag
- d. Mendistribusikan sura-surat keluar
- e. Rekapitulasi alat-alat kantor dibagian SDM untuk anggaran 1 tahun
- f. Cross check surat-surat yang masuk ke Kabag





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepala Sub Bagian  
Personalia  
M. Adenan Siregar, SE
  - a. Menyusun Pedoman RKAP yang berkaitan dengan kegiatan personalia.
  - b. Menyusun program kegiatan dan anggaran Urusan Personalia.
  - c. Mengkaji dan menyusun perencanaan SDM (karyawan pimpinan dan pelaksana) berdasarkan masukan dari Bagian, SBU, dan Unit serta bila perubahan organisasi.
  - d. Membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Personalia.
4. Staf Sub Bagian  
Personalia  
Karyawan  
Golongan IIIA - IVD  
Azzanu Asyari Ohara
  - a. Melaksanakan kegiatan operasional dan administrasi personalia karyawan golongan IIIA – IVD secara efektif dan efisien sesuai dengan system dan prosedur.
  - b. Membuat draft administrasi yang diperlukan.
  - c. Membuat daftar karyawan yang purna tugas serta menyiapkan hak karyawan bagi karyawan golongan IIIA – IVD.
5. Krani Sub Bagian  
Personalia  
Karyawan  
Golongan IIIA - IVD  
Festchair Gani
  - a. Menyiapkan draf daftar gaji, THR, bonus/tantiem dan cuti untuk Komisaris, Direksi, dan Karyawan golongan IIIA - IVD Kantor Pusat
  - b. Membuat daftar Karyawan yang purna tugas serta menyiapkan hak karyawan (SHT, Dapenbun, Jamsostek, biaya pengosongan rumah) bagi Karyawan golongan IIIA - IVD.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membuat draf administrasi tunjangan untuk karyawan
- d. Membuat draf daftar karyawan golongan IIIA - IVD yang mendapat tunjangan kompensasi dan atau tunjangan operasional sepeda motor, tunjangan tidak praktek khusus bagi dokter sesuai ketentuan yang berlaku.

## 6. Staf Sub Bagian

Personalia

Karyawan

Golongan IA - IID

Edy Prianto

- a. Melaksanakan kegiatan operasional dan administrasi personalia karyawan golongan IA – IID secara efektif dan efisien sesuai dengan system dan prosedur.
- b. Menyiapkan draft pedoman RKAP yang berkaitan dengan kegiatan personalia karyawan golongan IA – IID.
- c. Menyiapkan draft program kegiatan dan anggaran personalia karyawan golongan IA – IID.

## 7. Krani Sub Bagian

Personalia

Karyawan

Golongan IA - IID

Suhadi

- a. Membuat draf daftar karyawan yang mendapat jubelium (masa kerja 25, 30, 35 tahun) bagi Karyawan Golongan IA - IID serta menyelesaikan hak-hak karyawan tersebut
- b. Membuat draf daftar Karyawan Golongan IA - IID yang mendapat tunjangan sewa rumah, air, listrik, dan bahan bakar serta Santunan Sosial lainnya
- c. Membuat draf administrasi bantuan kematian karyawan/batih bagi Karyawan Golongan IA - IID
- d. Membuat daftar karyawan yang purna tugas serta menyiapkan hak karyawan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Membuat draf administrasi pengumpulan sumbangan kemalangan antar karyawan (SKAK) dari seluruh karyawan
8. Kepala Sub Bagian  
Pengembangan  
Sumber Daya Manusia  
Dwi Jatmiko Prayitno, S.Psi, MM.Psi, Psikolog
  - a. Membantu kepala bagian dalam merumuskan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan jangka panjang aspek Sumber Daya Manusia di perusahaan
  - b. Melaksanakan kegiatan urusan pengembangan SDM secara efektif dan efisien
  - c. Menyusun program kerja dan anggaran urusan pengembangan SDM
  - d. Melakukan pembinaan kualitas SDM di urusan pengembangan SDM
  - e. Mengevaluasi secara berkala pengembangan organisasi perusahaan sesuai kebutuhan
  - f. Membangun dan mensosialisasikan system-sistem manajemen SDM
  - g. Membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan urusan pengembangan SDM
9. Staf Sub Bagian  
Sumber Daya Manusia  
(Sosial&Pendidikan)  
Fitri Lestiara Sani
  - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia urusan bantuan social
  - b. Memproses mengenai urusan hari keagamaan
  - c. Perkembangan MaDS
10. Krani Sub Bagian  
Sumber Daya Manusia  
(Sosial&Pendidikan)  
Abdul Roni Tanjung
  - a. Memeriksa masalah pendidikan dan masalah sosial
  - b. Mengkoordinir jadwal pendidikan dibawah naungan PTPN V.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mendata biaya pendidikan (TK, MADRASAH) yang ada di Kebun/PKS/Unit.

## 11. Staf Sub Bagian

Sumber Daya Manusia

(Pengembangan SDM)

Syafruddin, SE

- a. Menyusun program kegiatan dan anggaran urusan Pengembangan SDM.
- b. Merencanakan dan melaksanakan program pengembangan SDM (pendidikan jabatan, training, in house training, seminar, dll).
- c. Memeriksa rekapitulasi nilai pelatihan (terutama pelatihan/pendidikan jabatan dan training bersertifikat) dan hasil assesment serta menjaga kerahasiannya.
- d. Menetapkan tempat untuk melakukan pelatihan bagi karyawan.

## 12. Krani Sub Bagian

Sumber Daya Manusia

(Pengembangan SDM)

Elfrida Shinta MS

- a. Menyusun program kegiatan pengembangan SDM
- b. Menyiapkan program pengembangan SDM terkait dengan melayani anak magang
- c. Memeriksa rekapitulasi nilai pelatihan
- d. Menetapkan tempat untuk melakukan pelatihan bagi karyawan.

## 13. Krani Sub Bagian

Sumber Daya Manusia

(Pengembangan SDM)

Didid Aidil Syahputra

- a. Menyiapkan draf program kegiatan dan anggaran Urusan Pengembangan SDM
- b. Menyiapkan data karyawan untuk menyusun perencanaan pengiriman karyawan pimpinan mengikuti pendidikan (pendidikan jabatan, training, *in house training*, seminar, dll).





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membuat draf SPP untuk biaya pelatihan, uang jas karyawan pimpinan keluar negeri dan kontrak kerjasama dengan pihak ketiga
- d. Menyiapkan data untuk melaksanakan pengembangan melalui pengayaan dan perluasan tugas untuk memenuhi kebutuhan promosi jabatan

## 14. Staf Sub Bagian

Kompetensi &amp; Penilaian

Sumber Daya Manusia

(Kompetensi)

Tina Andrilina, M.Psi, Psikolog

- a. Melaksanakan pengembangan kualitas karyawan pelaksana di Sub Bagian Kompetensi dan Penilaian SDM
- b. Menyiapkan informasi dan Data untuk sistem dan subsistem yang mendukung terlaksananya program kegiatan Penilaian SDM
- c. Membuat dan melaporkan rekapitulasi hasil penilaian SDM
- d. Melaksanakan pengukuran dan evaluasi produktivitas kerja karyawan

## 15. Staf Sub Bagian

Kompetensi &amp; Penilaian

Sumber Daya Manusia

(Penilaian)

Irwan, S.HI

- a. Melaksanakan pengembangan kualitas karyawan pelaksana di Sub Bagian Kompetensi dan Penilaian SDM
- b. Menyiapkan informasi dan Data untuk sistem dan subsistem yang mendukung terlaksananya program kegiatan Penilaian SDM
- c. Membuat dan melaporkan rekapitulasi hasil penilaian SDM
- d. Melaksanakan pengukuran dan evaluasi produktivitas kerja karyawan

## 16. Krani Sub Bagian

Kompetensi &amp; Penilaian

Sumber Daya Manusia

Diaz Himawan Ginting, Amd



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Krani urusan CBHRM
- b. Penilaian karyawan pimpinan
- c. Menginput data-data teknis

## 17. Kepala Sub Bagian

Jaminan Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial

Sumber Daya Manusia

Erwin Maulana Lubis, SE, M. Fin

- a. Menyiapkan draf program kegiatan dan anggaran hubungan Industrial
- b. Menyiapkan draf Pedoman RKAP yang berkaitan dengan kegiatan Hubungan Industrial
- c. Menyiapkan draf laporan pelaksanaan program dan kegiatan Urusan
- d. Mengatur urusan jaminan sosial SDM.

## 18. Staf Sub Bagian

Jaminan Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial

(Jaminan Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial)

Ahmad Auzzaa'i

- a. Menyiapkan data dan dokumen untuk penyelesaian masalah ketenagakerjaan di unit-unit usaha.
- b. Menyiakan bahan dan melakukan administrasi sosialisasi dalam upaya memelihara hubunga industrial.
- c. Menyiakan draft perjanjian bersama sebagai bahan untuk disepakati antara perusahaan dengan serikat pekerja.
- d. Menyiapkan drfat program kegiatan dan anggaran hubungan industrial.

## 19. Krani Sub Bagian

Jaminan Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial

(Hubungan Industrial)

Dewi Albina Barus, SH.

- a. Membuat draf daftar karyawan yang mendapat jubelium (masa kerja 25, 30, 35 tahun)
- b. Menyiapkan data dan dokumen untuk penyelesaian masalah ketenagakerjaan di unit-unit usaha (termasuk perselisihan antara



manajemen dan pekerja di bidang syarat-syarat kerja) melalui LKS Bipartit atau Pengadilan Hubungan Industrial.

20. Krani Sub Bagian

Jaminan Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial  
(Hubungan Industrial)

M. Taufik Salim, SE

- a. Mengklaim BPJS dan Instansi lain

21. Staf Sub Bagian

Jaminan Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial  
(Kesehatan)

Edy Mulyono

- a. Menilai prestasi kerja seluruh karyawan pelaksana yang menjadi tanggung jawabnya
- b. Membuat data karyawan untuk mendaftar BPJS
- c. Memberikan pengawasan terhadap terjaminnya kesehatan dan keselamatan karyawan

22. Krani Sub Bagian

Jaminan Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial  
(BPJS)

Maya Sinthia Syahwani

- a. Membuat draf SPP untuk kontrak pengadaan barang dan jasa kesehatan, dokter, outsourcing dan tagihan dari mitra perusahaan (BPJS) atas biaya kesehatan
- b. Mengumpulkan data karyawan jika ada perubahan tanggungan anggota keluarga dari karyawan Kantor Pusat/Kebun/PKS/Unit

23. Krani Sub Bagian

Jaminan Ketenagakerjaan & Hubungan Industrial  
(Tagihan RS)

Elva Sofiana

- a. Menyusun Laporan Operasional Rekapitulasi Seluruh Rumah Sakit
- b. Memproses pembayaran kwitansi perobatan luar wilayah/luar negeri yang diajukan oleh karyawan Kantor Pusat/Kebun/PKS/Unit yang sudah diverifikasi oleh Asisten Urusan Pelayanan Kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

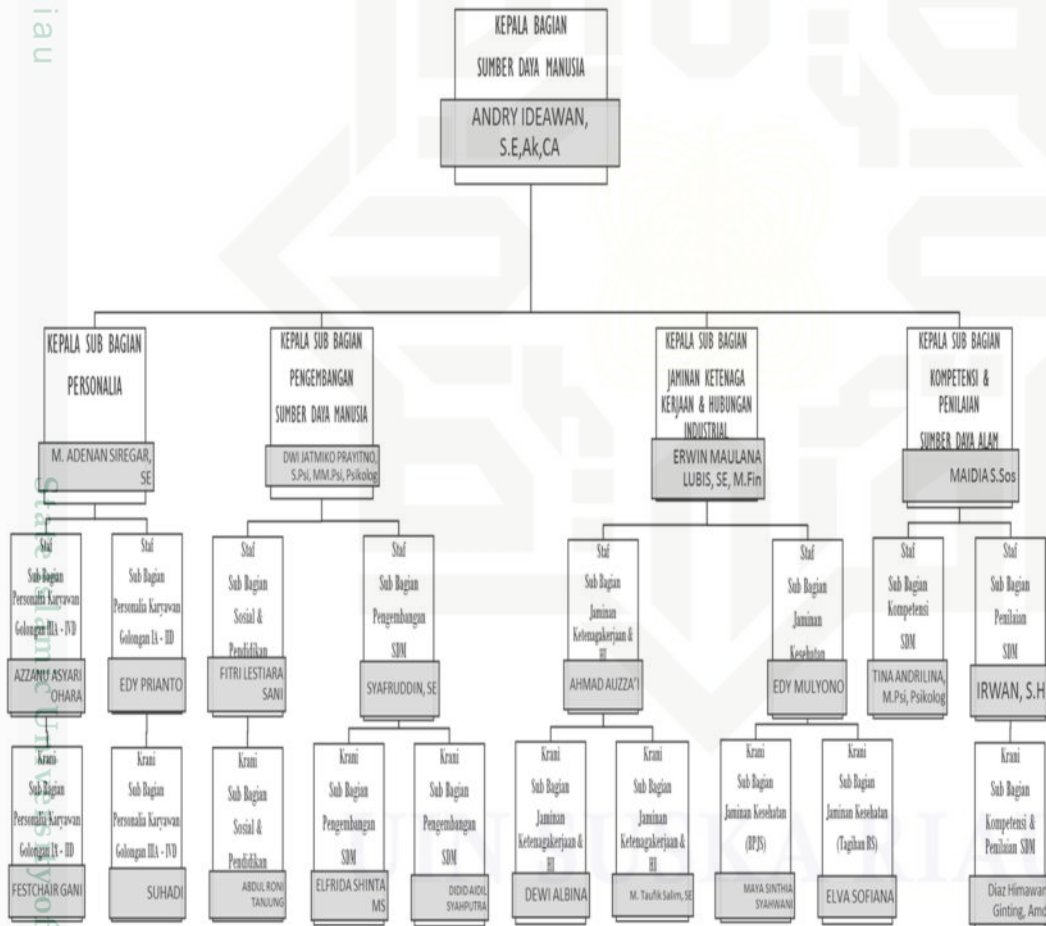
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memeriksa kebenaran tagihan biaya kesehatan karyawan/pensiunan dan batih yang diajukan oleh PT PN lain mitra usaha lainnya/Pihak III
- d. Membuat data biaya kesehatan bulanan (biaya RS Rujukan, biaya RS Perusahaan, biaya pasien, biaya penggantian kwitansi perobatan, biaya kesehatan karyawan, biaya kesehatan pensiunan, biaya pengadaan obat RS dan Kebun/PKS/Unit, dll)
- e. Menyiapkan draf laporan pelaksanaannya program dan kegiatan Urusan Kesehatan
- f. Menyusun pembebanan biaya kesehatan karyawan dan batih (pembuatan jurnal dan nota) ke Kantor Pusat/Kebun/PKS/Unit







## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dalam penelitian ini adalah bimbingan konseling merupakan proses interaksi antara konselor dengan konseli baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk membantu konseli agar dapat mengembangkan potensi dirinya ataupun memecahkan permasalahan yang dialaminya. Dengan adanya konseling disuatu perusahaan karyawan bisa menyelesaikan masalahnya dengan konselor sehingga karyawan tidak merasa stres atau mengalami banyak masalah dengan pekerjaannya. Adanya dilakukan konseling dalam suatu perusahaan dapat menghasilkan terkontrolnya diri seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain, sehingga sesuai dengan norma sosial dan dapat diterima oleh lingkungannya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Bimbingan Konseling Individu (X) berpengaruh terhadap Pengendalian Diri *self control* (Y) sebesar 32% dengan koefisien determinasi rendah, sedangkan sisanya senilai 68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling individu berpengaruh terhadap pengendalian diri (*self control*) sebesar 0,32 dengan nilai interval pada koefisien korelasi 0,72 – 0,269 dinyatakan rendah. Dengan nilai  $t_{hitung} 0,1.338 < t_{tabel} 76.896$ , yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dari uji signifikan diketahui besarnya nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak artinya signifikan. Dengan adanya interpretasi pengaruh 1,000 yang berarti terdapat Sangat Berpengaruh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat sangat pengaruh antara bimbingan konseling individu terhadap pengendalian diri (*self control*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Saran

Setelah melakukan penelitian baik secara langsung maupun hasil analisis data dari angket yang telah disebar mengenai bimbingan konseling individu terhadap pengendalian diri (*self control*) di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru, sehingga penulis dapat menyarankan kepada konselor perusahaan PTPN V Pekanbaru bisa melakukan konseling apabila salah satu karyawan mempunyai masalah dengan pekerjaannya. Agar karyawan bisa melakukan tanggung jawab dengan pekerjaan masing-masing atau keahliannya dalam bekerja dengan peraturan yang berlaku di perusahaan PTPN V Pekanbaru.

Dengan adanya konseling bisa terkendalinya masalah-masalah dan menjalankan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan senantiasa menyesuaikan diri dan terus belajar, sehingga dengan berjalannya waktu pengendalian diri (*self control*) terkendali akan semakin kuat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DARTAR PUSTAKA

- Amri Zul, 2015 *Bimbingan dan Konseling Industri*, Pekanbaru.
- Arikunto Suharmisi, 2002, *prosedur penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin Eva, 2010 *Teknik Konseling di Media Massa*, Yogyakarta.
- Aswar Saifudin, 2004, *Realibilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bambang, Lina, 2007 *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hallen, 2002, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Jakarta: Ciputat pers.
- Hagul Peter dan Chris, Di kutip dari, Robi Darwis 2017, *Pengaruh Penyesuaian Kerja terhadap Peningkatan Karir Karyawan PT. Gatipura Mulya Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*.
- John, 2010, *Pengantar Konseling*, Jakarta.
- J.P Chaplin, 2009, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Jonathan, Sarwono, *Statistik Itu Mudah*, Dikutip dari, Robi Darwis 2017, *Pengaruh Penyesuaian Kerja, Terhadap Peningkatan karir Karyawan PT. Gatipura Mulya kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*.
- Nikmawati Fenti, 2011, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers.
- N. Ubaedi, 2005, *Jurus Menggapai Hidayah*, Jakarta: Pustaka Qalami.
- Samuel, 2012, *Konseling Profesi dan Menyeluurh*, Jakarta.
- Singarimbun Masri, Sofian, 2006, *Metode Penelitian survey*, Jakarta: LP3ES.
- Sobur Alex, 2003 *psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana Nana dan Ibrahim, 1989, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Sutirna, 2013, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thalib Syamsul Bachri, 2013, *Psikologi pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: PT Pranamedia.

Yani, 2013, *Pelatihan dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media.

Yusuf Syamsu, 2012 *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung.

Zainal Arifin, 2009, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Lentera Cendekia.



UIN SUSKA RIAU





**PENGARUH BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP  
PENGENDALIAN DIRI ( *SELF CONTROL* ) KARYAWAN DI PT.  
PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU**

**A. Identitas karyawan**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Alamat :
4. Tempat/Tanggal Lahir :
5. Hari/Tanggal :

**B. Petunjuk**

1. Kuisisioner/ Angket ini terdiri dari 45 item pertanyaan.
2. Apa yang anda isi tidak ada kaitannya dengan pekerjaan anda, oleh karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan yang anda alami.
3. Kerahasiaan jawaban anda dijamin tidak ada akan berpengaruh dengan pekerjaan anda.
4. Pastikan anda telah mengisi seluruh pernyataan dalam kuisisioner ini.

**C. Pernyataan dibawah ini tidak ada jawaban benar/salah. Berilah (x) pada kolom yang disediakan. Dengan ketentuan pengisian sebagai berikut:**

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	PERTANYAAN	PILIHAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
2.	Mengerjakan kegiatan secara terencana					
3.	Teguh dalam pendirian sendiri					
4.	Teliti dalam bekerja					
5.	Adanya persetujuan antar sesama rekan kerja					
6.	Saya meminta persetujuan dengan rekan kerja apabila ada masalah penting					
7.	Adanya persetujuan atasan dengan karyawan mengambil suatu keputusan					
8.	Saya setuju dengan peraturan yang berlaku diperusahaan					
9.	Bekerja dalam bidang pekerjaan apapun					
10.	Bekerja tanpa merasa rendah diri					
11.	Bersikap ramah dengan rekan kerja					
12.	Saling mengerti satu sama lain					
13.	Bekerja sesuai kemampuan atau dibidang yang di inginkan					
14.	Saya ditempatkan sesuai dengan keahlian saya					
15.	Setiap kegiatan mendukung perusahaan untuk mencapai targetnya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Saya mampu mengkoordinasi kegiatan dengan baik					
17.	Saya mempertimbangkan ekonomi keluarga saya dalam merencanakan karir saya					
18.	Saya berusaha mempertimbangkan baik buruknya dalam merencanakan karir saya					
19.	Saya merasa memiliki motivasi dalam merencanakan masa depan saya					
20.	Saya masih bingung mengetahui bakat saya ke arah mana					
21.	Datang dan pulang tepat waktu					
22.	Tidak keluar kantor saat jam kerja					
23.	Taat pada aturan yang berlaku					
24.	Menyelesaikan tugas tepat waktu					
25.	Menghargai sesama rekan kerja					
26.	Mempunyai strategi yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan					
27.	Berpakaian yang rapi dan sopan					
28.	Menjalani kerjasama yang baik sesama rekan kerja					
29.	Saya selalu terbuka dan jujur dalam berkomunikasi					
30.	Saya ikut dalam pengambilan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keputusan kooperatif				
31.	Saya berpartisipasi dengan semua anggota				
32.	Besarnya gaji pokok sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan				
33.	Tunjangan yang diberikan sesuai dengan jabatan yang ditempati karyawan				
34.	Gaji pokok yang saya terima telah memenuhi kebutuhan dasar				
35.	Upah intensif yang diberikan organisasi dapat meningkatkan semangat kerja dalam bekerja				
36.	Sarana pendukung dan peralatan bekerja yang memadai				
37.	Saya merasa aman dengan adanya asuransi yang diberikan				
38.	Saya dan rekan kerja memiliki hubungan yang baik dan saling mendukung				
39.	Atasan saya memberikan pujian apabila saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
40.	Perusahaan selalu memberi hadiah bagi karyawannya yang berprestasi				
41.	Motivasi yang diberikan oleh pimpinan membuat saya lebih disiplin dalam bekerja				



42.	Saya nyaman terhadap kondisi lingkungan kerja					
43.	Fasilitas yang disediakan perusahaan telah sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan					
44.	Saya merasa nyaman dengan suasana kerja yang ada diperusahaan					
45.	Para karyawan mendapatkan perlakuan secara adil					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DATA REGRESI LINIER

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Konseling Individu <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pengendalian Diri

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 <sup>a</sup>	.072	.032	9.023

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Konseling Individu

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.769	1	145.769	1.791	.194 <sup>a</sup>
	Residual	1872.391	23	81.408		
	Total	2018.160	24			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Konseling Individu

b. Dependent Variable: Pengendalian Diri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.896	25.067		3.068	.005
	Bimbingan Konseling Individu	-.384	.287	-.269	-1.338	.194

a. Dependent Variable: Pengendalian Diri



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pengendalian Diri	43.44	9.170	25
Bimbingan Konseling Individu	87.16	6.421	25

**Correlations**

		Pengendalian Diri	Bimbingan Konseling Individu
Pearson Correlation	Pengendalian Diri	1.000	-.269
	Bimbingan Konseling Individu	-.269	1.000
Sig. (1-tailed)	Pengendalian Diri	.	.097
	Bimbingan Konseling Individu	.097	.
N	Pengendalian Diri	25	25
	Bimbingan Konseling Individu	25	25

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Konseling Individu <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Pengendalian Diri

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 <sup>a</sup>	.072	.032	9.023

- a. Predictors: (Constant), Bimbingan Konseling Individu
- b. Dependent Variable: Pengendalian Diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.769	1	145.769	1.791	.194 <sup>a</sup>
	Residual	1872.391	23	81.408		
	Total	2018.160	24			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Konseling Individu

b. Dependent Variable: Pengendalian Diri

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.896	25.067		3.068	.005
	Bimbingan Konseling Individu	-.384	.287	-.269	-1.338	.194

a. Dependent Variable: Pengendalian Diri

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.59	47.72	43.44	2.464	25
Std. Predicted Value	-2.779	1.738	.000	1.000	25
Standard Error of Predicted Value	1.805	5.426	2.429	.798	25
Adjusted Predicted Value	27.86	46.67	43.13	3.664	25
Residual	-17.421	15.408	.000	8.833	25
Std. Residual	-1.931	1.708	.000	.979	25
Stud. Residual	-1.999	2.137	.015	1.043	25
Deleted Residual	-18.670	24.138	.312	10.139	25
Stud. Deleted Residual	-2.151	2.335	.009	1.094	25
Mahal. Distance	.001	7.721	.960	1.599	25
Cook's Distance	.000	1.294	.084	.257	25
Centered Leverage Value	.000	.322	.040	.067	25

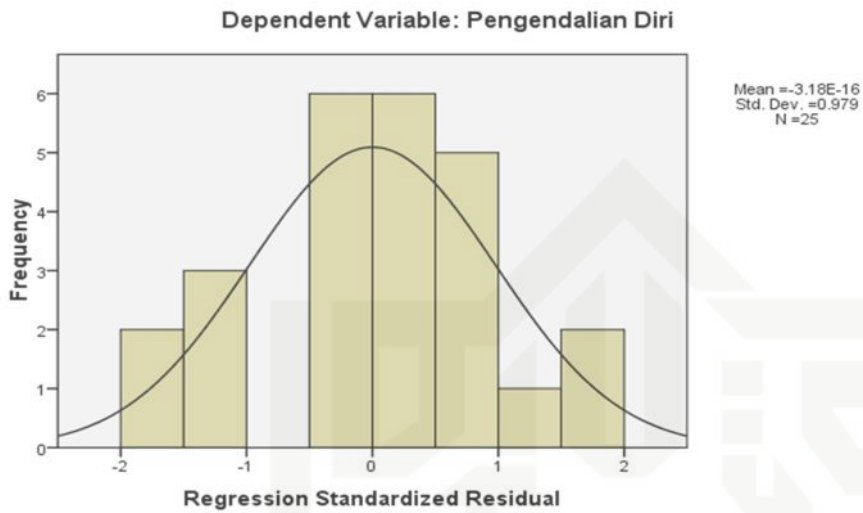
a. Dependent Variable: Pengendalian Diri



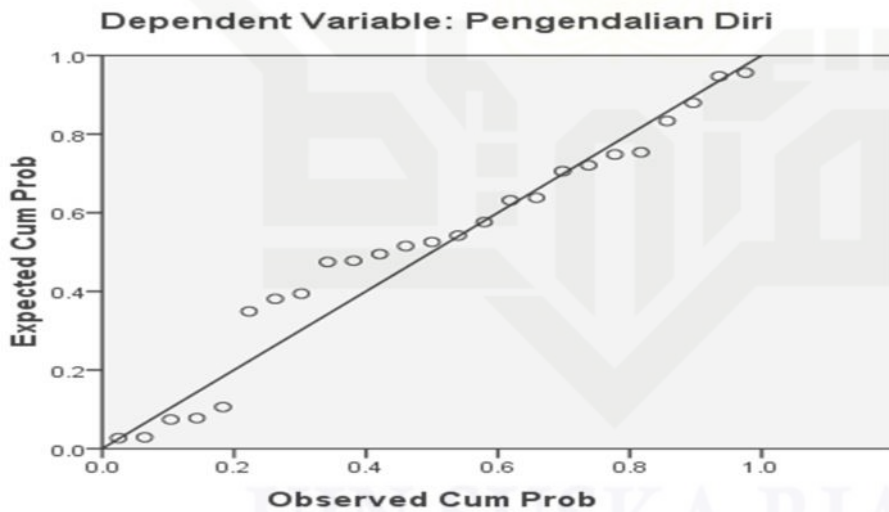
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Histogram



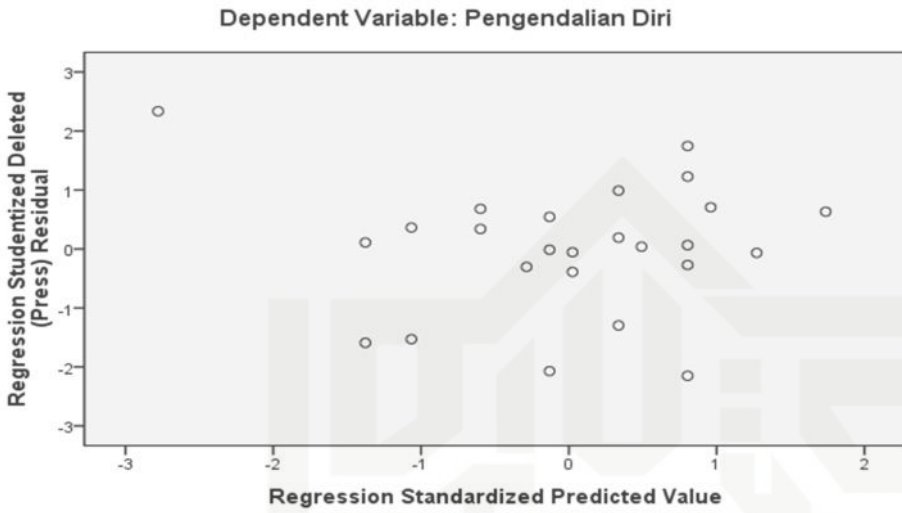
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



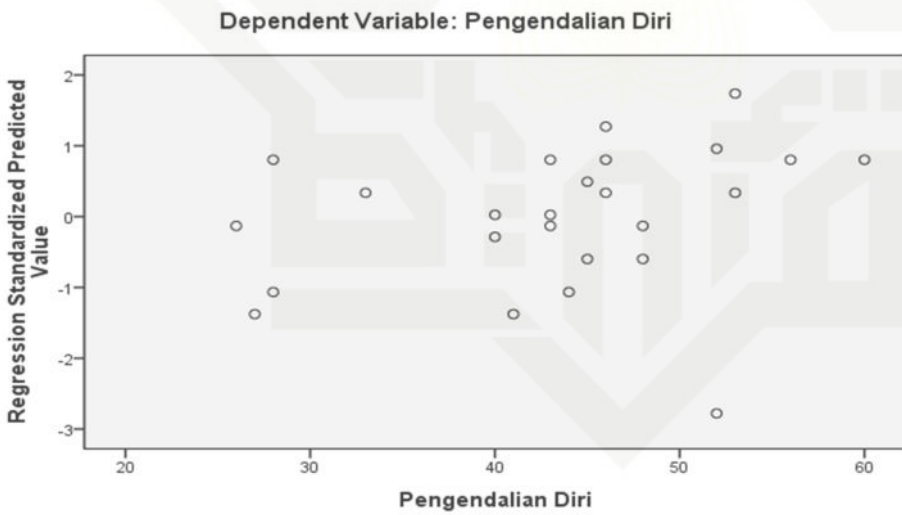
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scatterplot



Scatterplot





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items <sup>a</sup>	N of Items
-.773	-.833	2

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Bimbingan Konseling Individu	87.16	6.421	25
Pengendalian Diri	43.88	8.908	25

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Bimbingan Konseling Individu	Pengendalian Diri
Bimbingan Konseling Individu	1.000	-.294
Pengendalian Diri	-.294	1.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Bimbingan Konseling Individu	43.88	79.360	-.294	.086	. <sup>a</sup>
Pengendalian Diri	87.16	41.223	-.294	.086	. <sup>a</sup>

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
131.04	86.957	9.325	2

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items <sup>a</sup>	N of Items
-.773	-.833	2

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pengendalian Diri	43.88	8.908	25
Bimbingan Konseling Individu	87.16	6.421	25



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Pengendalian Diri	Bimbingan Konseling Individu
Pengendalian Diri	1.000	-.294
Bimbingan Konseling Individu	-.294	1.000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengendalian Diri	87.16	41.223	-.294	.086	. <sup>a</sup>
Bimbingan Konseling Individu	43.88	79.360	-.294	.086	. <sup>a</sup>

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
131.04	86.957	9.325	2

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box: 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fak.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3265/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 22 JUNI 2020

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RUSDIANA
N I M	: 11642202519
Semester	: VIII(Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PENGARUH BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP PENGENDALIAN DIRI (*SELF CONTROL*) KARYAWAN DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"PT PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,  


Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

. Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/33299  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3265/2020 Tanggal 22 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

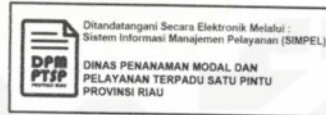
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : RUSDIANA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11642202519   |
| 3. Program Studi     | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : JLN.BULU CINA, PERUM. BUNDA REGENCY. PEKANBARU, RIAU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH BIMBINGAN KONSELING INDIVIDU TERHADAP PENGENDAIAN DIRI (SELF CONTROL) KARYAWAN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 24 Juni 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Direktur PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 5/SDM/X/142/VII/2020  
Lamp : -



Pekanbaru, 2 Juli 2020

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di Tempat

Hal : **Penelitian**

Dengan hormat,  
Menghunjuk surat Saudara No. Un.04/F.IV/PP.00.9/3265/2020 tanggal 22 Juni 2020 hal tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya Manajemen PT PN V menyetujui mahasiswa a.n Rusdiana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk melakukan Penelitian di Bagian Sumber Daya Manusia PT Perkebunan Nusantara V pada tanggal 02 Juli 2020 sampai dengan selesai.
2. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Kegiatan Penelitian dapat dilaksanakan via telepon melalui contact person Sdr. Tina Andrilina (Staf Sub Bagian Kompetensi dan Assessment Center) nomor HP 085228501700.
4. Setelah melakukan Penelitian mahasiswa yang bersangkutan wajib mengirimkan 1 (satu) set laporan kepada PTPN V.

Demikian disampaikan dan terima kasih atas perhatian yang diberikan.

Pj. Kepala Bagian SDM



Dwi Jatmiko Prayitno

Tembusan : - Peringgal

Sinergi – Integritas - Profesional

PT Perkebunan Nusantara V  
Jl. Rambutan No. 43  
Pekanbaru 28294, Riau, Indonesia  
Tel +62 (761) 66565  
Fax +62 (761) 66558  
E-mail ptpn5@ptpn5.co.id  
Web www.ptpn5.com

Kantor Perwakilan  
Jl. Cempaka Putih Tengah 2001 No. 73  
Jakarta 10510, Indonesia

Tel +62 (21) 424 4291  
Fax +62 (21) 424 3034



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rusdiana, Lahir di Lubuk Keranji pada tanggal 19 Oktober 1997.

Merupakan anak ke lima atau bungsu dari lima bersaudara. Ayah saya bernama Daud dan Ibu saya bernama Rhokimah. Pada tahun

2010 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar 004 Lubuk Keranji.

Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

Bandar Petalangan. Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah

Atas Negeri 1 Bandar Petalangan. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan

pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur

tulis MANDIRI. Dan penulis diterima di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

dengan Program Studi S1 Bimbingan Konseling Islam. Penulis melaksanakan

Kuliah Kerja Nyata di Desa Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung

Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau dan di tahun yang sama penulis

melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2019 di PTPN 5 ( PT

Perkebunan Nusantara V ) Pekanbaru. Berkat rahmat Allah SWT pada tanggal 10

Agustus 2020 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan

Syarif Kasim Riau dengan Tugas Akhir atau skripsi yang berjudul “ **Pengaruh**

**Bimbingan Konseling Individu terhadap Pengendalian Diri (*self control*)**

**Karyawan di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru”.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.